



# JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 895-902

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Kesulitan Anak Usia 10-11 Tahun dalam menulis Faktual Ragam Ekplanasi

Annisa Kharisma<sup>1✉</sup>, Tatat Hartati<sup>2</sup>, Vismaia Sabariah Damaianti<sup>3</sup>, Muhammad Solehuddin<sup>4</sup>

Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>3</sup>

Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>4</sup>

E-mail: [annisakharisma@upi.edu](mailto:annisakharisma@upi.edu)<sup>1</sup>, [tatat@upi.edu](mailto:tatat@upi.edu)<sup>2</sup>, [vismaia@upi.edu](mailto:vismaia@upi.edu)<sup>3</sup>, [msolehuddin@upi.edu](mailto:msolehuddin@upi.edu)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk kekeliruan anak usia 10-11 tahun dalam menulis karangan faktual ragam eksplanasi serta menjelaskan dan mendeskripsikan penyebab adanya kekeliruan dan upaya yang dapat dilakukan oleh guru dan siswa agar kekeliruan menulis karangan faktual ragam eksplanasi dapat diminimalisasi. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan data penelitian berupa kekeliruan menulis karangan faktual ragam eksplanasi. Langkah-langkah studi kasus: (1) Menentukan dan mendefinisikan pertanyaan penelitian. (2) Menentukan disain dan instrumen penelitian. (3) Mengumpulkan data. (4) Menentukan teknik analisis data. (5) Mempersiapkan laporan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan tes. Uji validitas data yang digunakan adalah metode triangulasi, *review* informan, dan intrarater. Temuan penelitian ini, yaitu: anak merasa mampu menulis karangan faktual ragam eksplanasi, nyatanya ditemukan bahwa anak belum memahami sistem penulisan yang baik dan benar. Banyak anak mengalami kesulitan saat menentukan topik, menentukan tujuan, membuat kerangka karangan, menulis isi, merevisi, mengedit, dan mempublikasi karangan faktual ragam eksplanasi.

**Kata Kunci:** Kekeliruan Menulis, Menulis faktual, ragam Eksplanasi, Sekolah Dasar, Pendidikan.

### Abstract

*This study aims to explain the form of mistakes of children aged 10-11 years in writing factual essays of various explanations and to explain and describe the causes of mistakes and the efforts that can be made by teachers and students so that errors written in factual essays of various explanations can be minimized. This research is a case study with research data in the form of errors written in factual essays of various explanations. The case study steps: (1) Define and define the research question. (2) Determine and research instruments. (3) Collecting data. (4) Determine data analysis techniques. (5) Prepare case study reports. Technique data through observation, interviews, and tests. The data validity test used was the triangulation method, informant review, and interrater. The findings of this study, namely: children who can write factual essays of various explanations it is found that children do not understand a good and correct system. Many children have difficulty determining topics, setting goals, drafting essays, writing content, revising, editing, and publishing various factual essays.*

**Keywords:** Writing mistakes, factual writing, various explanations, elementary school, education.

Copyright (c) 2021 Annisa Khaisma, Tata Hartati,  
Vismaia Sabariah Damaianti, Muhammad Solehuddin

✉ Corresponding author :

Email : [annisakharisma@upi.edu](mailto:annisakharisma@upi.edu)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.851>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting di dalam kehidupan. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan perasaan, pendapat baik secara verbal maupun non verbal. Ada empat kemampuan bahasa yang harus dimiliki manusia, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang terakhir dan merupakan keterampilan yang paling menantang dan sangat rumit. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengorganisasikan ide menjadi rangkaian yang logis dan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa agar dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut (Chandra et al., 2020; Kharisma et al., 2019; Tarigan, 2015).

Keterampilan menulis akan selalu menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menulis merupakan keterampilan berbahasa dan termasuk kedalam kemampuan yang produktif dan ekspresif. Anak usia 10-11 tahun tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa secara verbal, melainkan juga harus memiliki keterampilan berbahasa secara tulis. Pengembangan kemampuan menulis anak dapat dilakukan dengan adanya pembelajaran menulis faktual ragam eksplanasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis bertujuan untuk meningkatkan intelegensi anak.

Menulis faktual merupakan rangkaian pikiran dengan bahasa yang dapat dipahami oleh orang lain serta komunikasi atau pemberian ide, gagasan, dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis berdasarkan fakta-fakta (Habibi & Chandra, 2018; Kristiyani, 2020; Rini et al., 2017). Deskripsi, narasi, recount, eksposisi, eksplanasi, prosedur, dan berita merupakan bagian dari ragam menulis faktual berita (Anwar & Iramawaty, 2015; Habibi et al., 2018; Kristiyani, 2020; Setiawan, Hartati, et al., 2019). Pada pembelajaran di kelas tinggi terkhususnya anak umur 10-11 tahun (kelas V sekolah dasar) perlu menekankan pada pembelajaran berbasis teks, yang melihat kemampuan dan pengetahuan anak dalam menyusun sebuah teks. Teks eksplanasi merupakan fakta yang memuat hubungan sebab-akibat dengan menjelaskan apa, bagaimana, mengapa dan memiliki hubungan kausal antar kejadian (Fitriah et al., 2019; Gusnita, 2018; Hizati et al., 2018; Setiawan, Hartati, et al., 2019; Shinta et al., 2017; Surlani et al., 2019). Tujuan teks eksplanasi memberikan informasi tentang proses pembentukan suatu hal dan mengungkapkan secara jelas bagaimana proses terjadinya sesuatu, bagaimana cara kerja sesuatu, mengungkapkan bagaimana suatu fenomena itu bisa terjadi (Deskawati et al., 2013; Fitri & Ramadhan, 2018; Herman et al., 2016; Setiawan, Sopandi, et al., 2019; Susdiana, 2017). Teks eksplanasi terbagi dalam beberapa bagian, yaitu: (a) judul; (b) pernyataan umum; (c) bagian inti yang menjelaskan tentang bagaimana cara kerja suatu alat atau bagaimana suatu fenomena terjadi dan mengapa fenomena tersebut terjadi; dan (d) bagian penutup yang berisi kesimpulan dan atau hasil interpretasi penulis (Dirman et al., 2019; Hartati, 2017; Jayati, 2019; Libiawati et al., 2020; Pratiwi Elpha & Arief, 2019).

Beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) menulis faktual ragam eksplanasi merupakan kajian baru yang di muat di dalam kurikulum 2013 pada jenjang sekolah Dasar (SD). (2) Pemahaman guru masih belum maksimal. (3) proses pembelajaran menulis faktual ragam eksplanasi masih dilakukan hanya dengan memperlihatkan contoh cerita pada buku siswa. Melihat permasalahan ini perlu dikaji lebih dalam tentang kekeliruan anak usia 10-11 tahun pada menulis faktual ragam eksplanasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Langkah-langkah penyusunan studi kasus, yaitu: (1) Menentukan dan mendefinisikan pertanyaan penelitian. (2) Menentukan disain dan instrumen penelitian. (3) Mengumpulkan data. (4) Menentukan teknik analisis data. (5) Mempersiapkan laporan studi kasus (Yona, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD di Sumatera Barat. Sampel atau informan yaitu siswa dan guru kelas V SD Negeri 26 Parak Buruk Kota Padang dan SD Negeri 23

Payakumbuh. Penelitian dilakukan selama dua bulan. Observasi dilaksanakan pada proses pembelajaran menulis faktual ragam eksplanasi di kelas V. Teknik pengumpulan data berupa triangulasi data yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu angket, lembar observasi, lembar panduan wawancara terstruktur, dan peneliti sebagai instrumen utama. Instrumen penelitian di validasi oleh pakar bahasa. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

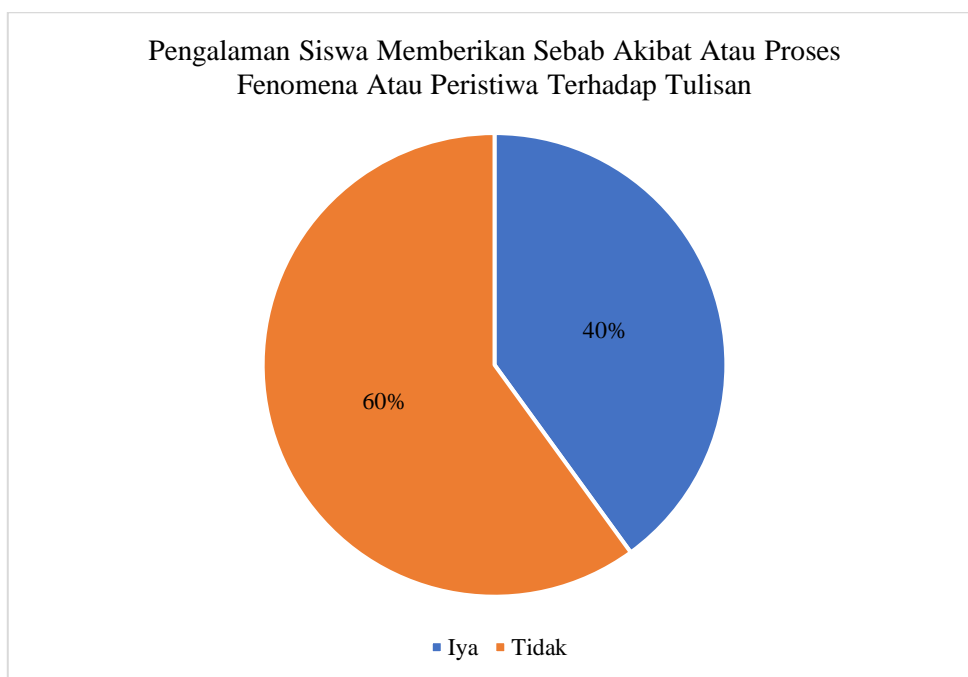
Bentuk kekeliruan menulis faktual ragam eksplanasi di kelas V SD Negeri 26 Parak Buruk Kota Padang dan SD Negeri 23 Payakumbuh yaitu (1) aspek isi, meliputi: topik, pengembangan teks, dan korelevanan dengan tema yang dibahas. (2) Aspek organisasi, meliputi: gagasan tulisan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, dan urutan logis. (3) Aspek kosakata, meliputi: penguasaan kata tinggi, pilihan kata dan ungkapan efektif, dan menguasai pembentukan kata. (4) Aspek penggunaan bahasa, meliputi: susunan tulisan kompleks dan efektif, dan penggunaan bahasa (urutan, fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi). (5) Aspek Mekanik, meliputi: penguasaan aturan penulisan, dan kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf (Abidin, 2017).

Bentuk kekeliruan menulis faktual ragam eksplanasi pada aspek isi meliputi kekeliruan pada menentukan topik, pengembangan teks, dan korelevanan dengan tema yang dibahas. Kekeliruan yang ditemukan pada menentukan topik, anak tidak terlalu mengerti tentang pembelajaran menulis faktual ragam eksplanasi sehingga anak masih meraba-raba dalam menentukan topik yang berdampak pada hasil penentuan topik yang tak sesuai. Kesulitan dirasakan siswa ketika mereka diberikan kebebasan untuk menentukan sendiri topik karangannya. Namun, lain halnya ketika anak diberikan pilihan topik yang ada. Kesulitan ini tidak menjadi permasalahan secara klasikal dikarenakan tidak beberapa siswa yang mengalami kekeliruan dalam menentukan topik. Berikutnya pada pengembangan teks, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan isi tulisan yang sesuai dengan topik yang sudah ditentukan. Ini lantaran anak kurang terbiasa membuat kerangka karangan dan menentukan tujuan tulisan karangan. Selanjutnya masih banyak tulisan anak yang tidak relevan dengan tema yang ditentukan, dikarenakan anak tidak dibiasakan dalam menulis karangan dengan kerangka karangan sehingga hasil menulis karangan faktual ragam eksplanasi menjadi tidak terstruktur. Perhatikan tabel kesulitan anak SD 23 Payakumbuh dan 26 Parak Buruk, Padang berikut.

Tabel 1. Kesulitan Anak Menulis Karangan

No	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Menentukan Topik	8	27,6
2	Memahami Topik	10	34,5
3	Menentukan Tujuan	23	79,3
4	Membuat Kerangka karangan	27	93,1
5	Menulis Isi Karangan	17	58,6
6	Merevisi Tulisan	25	86,2
7	Mengedit Tulisan	20	69
8	Mempublikasi tulisan	11	37,9

Kekeliruan aspek organisasi meliputi gagasan tulisan, masih banyak anak yang kurang mampu untuk menyampaikan gagasan-gagasan yang ingin mereka sampaikan dalam bentuk tulisan sehingga hasil tulisan anak menjadi kurang jelas, kurang padat, tidak tertata, dan urutan tulisan menjadi tidak logis. Kekhasan menulis faktual ragam eksplanasi, yaitu memunculkan hubungan sebab akibat atau proses fenomena atau peristiwa di dalam tulisan. Berikut pengakuan anak dalam memahami hubungan sebab akibat atau proses fenomena atau peristiwa di dalam menulis faktual ragam eksplanasi.



**Gambar 1: Kesulitan Anak Menulis Karangan**

Kekeliruan aspek kosakata, meliputi: penguasaan kata tinggi, pilihan kata dan ungkapan efektif, dan menguasai pembentukan kata. Kurangnya pembiasaan dalam pemilihan kosakata yang tinggi, dan ungkapan efektif, dan menguasai pembentukan kata yang menyebabkan tulisan anak menjadi monoton dengan kosakata yang monoton.

Kekeliruan aspek penggunaan bahasa, meliputi: urutan, fungsi kata, pronominal, dan preposisi. Dalam hal ini siswa mengalami kesulitan dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa tentang bagaimana cara penyusunan dalam menulis faktual ragam eksplanasi apakah sudah sesuai dengan fungsi kata, pronominal, dan preposisi, sehingga membuat hasil tulisan menjadi tidak terstruktur.

Kekeliruan yang terakhir yaitu aspek Mekanik, meliputi: penguasaan aturan penulisan, dan kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf. Kurangnya ketelitian dan pembiasaan hasil tulisan anak yang menyebabkan banyaknya kesalahan yang ditemukan pada ejaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat.

Menulis tidak dapat dikatakan sesuatu hal yang mudah karena untuk menghasilkan tulisan yang baik dan bagus itu memerlukan keterampilan menulis yang mencukupi (Neriasari & Ismawati, 2018; Rohman et al., 2019; Salfera, 2017; Setiawan, Sopandi, et al., 2019; Setyowati, 2019). Sesuai hasil observasi peneliti yang dilaksanakan di kelas V sekolah dasar (SD) 26 Parak buruk Kota Padang, menulis eksplanasi seringkali masih menjadi hal yang sulit bagi anak. Secara garis besar, kekeliruan menulis masih sering ditemukan dalam teks faktual ragam eksplanasi karya anak. Akan tetapi kekeliruan dalam penulisan timbul bukan hanya karna faktor anak, melainkan juga datang dari faktor guru. Menurut hasil observasi peneliti, saat pembelajaran menulis teks eksplanasi guru hanya menggunakan metode ceramah, dan teori yang disampaikan hanya sedikit dan pemberian contoh hanya dari buku anak. Kesulitan dalam anak dalam menulis faktual ragam eksplanasi umumnya disebabkan oleh faktor kompetensi, yang mana siswa memang belum memahami sistem penulisan yang baik dan benar. Maka dari itu dalam menghadapi permasalahan ini sangat diperlukan upaya untuk meminimalisasi kesalahan menulis teks eksplanasi pada anak (Arva et al., 2019; Dylan Trotsek, 2017; Ekawati et al., 2019; Mau et al., 2019; Sauhenda et al., 2019). Hal ini dapat diketahui dengan cara mengkaji secara mendalam seluk beluk kesalahan tersebut.

Kesulitan anak dikaji dari hal menentukan topik, memahami topik, menentukan tujuan, membuat kerangka karangan, menulis isi karangan, merevisi tulisan, mengedit tulisan, dan mempublikasikan. Kesulitan anak tulisan tidak terlalu berarti. Lantaran anak diberikan pilihan dalam menentukan topik sesuai dengan keinginan mereka. Sedangkan dalam mempublikasikan tulisannya, anak cenderung membacakan di hadapan temannya di kelas. Hanya ditemukan sedikit anak yang masih malu-malu untuk maju ke depan kelas. Kesulitan yang paling ditemukan dan perlu mendapatkan perhatian khusus, yaitu kesulitan anak dalam. Hal ini terjadi karena ketidakbiasaan anak dalam menulis karang melalui siklus yang seharusnya.

Kekhususan menulis faktual ragam eksplanasi berada pada pemikiran bahwa memahami hubungan sebab akibat atau proses fenomena atau peristiwa di dalam tulisan (Azkiya & Isnandab, 2019; Dadela, Rae. Iswandiari, 2019; Syaidati. et al., 2015; Wati et al., 2020). Ditemukan bahwa anak masih awam pengetahuan dengan memahami hubungan sebab akibat atau proses fenomena atau peristiwa di dalam tulisan. Mereka menganggap bahwa menulis faktual ragam eksplanasi sama saja dengan jenis menulis lainnya.

## KESIMPULAN

Anak merasa mampu menulis karangan faktual ragam eksplanasi, nyatanya ditemukan bahwa anak belum memahami sistem penulisan yang baik dan benar. Banyak anak mengalami kesulitan saat menentukan topik, menentukan tujuan, membuat kerangka karangan, menulis isi, merevisi, mengedit, dan mempublikasi karangan faktual ragam eksplanasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pakar, guru praktisi, dan anak kelas 2 SD yang terlibat langsung sebagai responden dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Berbasis Konsep Multiliterasi, Integratif, dan Berdiferensiasi (MID) di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.13283>
- Anwar, K., & Iramawaty, L. (2015). *Writing Factual Report: A Potential Way To Enhance Student's Critical Thinking Ability*. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i2.2568>
- Arva, B. T. A., Sumarwati, S., & Hastuti, S. (2019). PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(1). <https://doi.org/10.20961/basastra.v6i1.37653>
- Azkiya, H., & Isnandab, R. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS VII MTsN DURIAN TARUNG PADANG. *BAHAISTRA*, 38(2). <https://doi.org/10.26555/bahastra.v38i2.8495>
- Chandra, C., Arief, D., Kharisma, A., Habibi, M., & Suriani, A. (2020). *Writing Literacy As An Effort To Build Positive Character Of Elementary School Students*. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(1). <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i1.7863>
- Dadela, Rae. Iswandiari, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi melalui Strategi Critical Incident pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ciparay Tahun Ajaran 2017-2018. *Metamorfosis*, 12(November 2018).
- Deskawati, I., Wartiningsih, A., Lasmono, D., & Kompleks, T. E. (2013). Pembelajaran Keterampilan

Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa SMK-SMTI Pontianak Indah. *Jurnal Pendidikan Sekolah*, III(2).

Dirman, L. O., Ana, H., & Sulfiah, S. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI-MIA1 SMA NEGERI 1 BARANGKA MELALUI METODE MENULIS OTENTIK. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 4(2). <https://doi.org/10.36709/jb.v4i2.10738>

Dylan Trotsek. (2017). PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9).

Ekawati, L., Shinta Bella, R., Firmansyah, D., & Siliwangi, I. (2019). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE SISWA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture* |, 327(3).

Fitri, M. M., & Ramadhan, syahrul. (2018). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 25 PADANG. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.31227/osf.io/fqyg7>

Fitriah, U., Winarti, W., & Sukawati, S. (2019). Implementasi Metode Problem Based Learning Berbasis Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi |. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 39(1).

Gusnita, Y. dkk. (2018). Pengaruh Teknik Copy The Master Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(7).

Habibi, M., & Chandra, C. (2018). STRATEGI DIRECT WRITING ACTIVITY SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAGI SISWA KELAS II SD. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100032>

Habibi, M., Chandra, C., Mahyuddin, R., & Hendri, S. (2018). Validity of Teaching Materials for Writing Poetry Based on Creative Techniques in Elementary Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5(3). <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i3.14501>

Hartati, T. (2017). Conferencing approach in promoting writing ability: A classroom action research study on language creative writing in Indonesian language. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/ijal.v7i2.8346>

Herman, F., Saddhono, K., & Waluyo, B. (2016). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS: PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 4(2).

Hizati, A., Ramadhan, syahrul, & Arief, E. (2018). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.31227/osf.io/mh6e3>

Jayati, S. S. (2019). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI MENYUSUN TEKS EKSPOSISI DAN EKSPLANASI KELAS VII D SMPN 1 KASIHAN DENGAN PENDEKATAN PROSES. *Jurnal Skripta*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i1.121>

Kharisma, A., Hartati, N., Rahman, R., Wismaliya, R., Chandra, C., & Fauziah, M. (2019). *Writing Literacy Based on the Game Toward Children in Minangkabau*. <https://doi.org/10.4108/eai.29-8-2019.2289135>

Kristiyani, A. (2020). PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI MENULIS FAKTUAL BERBASIS MULTILITERASI. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.30724>

Libiawati, D., Indihadi, D., & Nugraha, A. (2020). PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN

- 901 *Kesulitan Anak Usia 10-11 Tahun dalam Menulis Faktual Ragam Eksplanasi– Annisa Kharisma, Tatat Hartati, Vismaia Sabariah Damaianti, Muhammad Solehuddin*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.851>
- GURU SEKOLAH DASAR Analisis Kebutuhan Penyusunan Buku Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Menulis Teks Eksplanasi Pendidikan tentang Standar Kompetensi. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Analisis*, 7(2).
- Mau, P., Nurchasanah, N., & Martutik, M. (2019). Kearifan Lokal Nusa Tenggara Timur sebagai Sumber Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi untuk Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5).
- Neriasari, D. P., & Ismawati, E. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL PRESTASI BELAJAR MENULIS EKSPANASI DITINJAU DARI ASPEK MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2). <https://doi.org/10.31571/bahasa.v7i2.1024>
- Pratiwi Elpha, F., & Arief, E. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS VIII SMPN 29 PADANG. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1).
- Rini, T. A., Harsiati, T., & Basuki, A. (2017). Instrumen Asesmen Autentik Menulis Teks Faktual Untuk Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan*, 2.
- Rohman, A., Rasna, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2019). PENERAPAN MEDIA VIDEO BREAKING NEWS DI TELEVISI GUNA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA KELAS VIII SMP MUTIARA SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i2.20484>
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.29210/12017295>
- Sauhenda, A. F., Riwu, L., & Tembang, Y. (2019). PENGEMBANGAN PERANGKAT ASESMEN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI DAN CERITA PENDEK SERTA IMPLEMETASI DALAM KURIKULUM 2013. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3). <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.15547>
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL READ, ANSWER, DISSCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1575>
- Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2). <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4922>
- Setyowati, E. (2019). ANALISIS PENERAPAN METODE CIRC PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS VIIIA MTS HIDAYATUL MUBTADIIN MALANG. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(1). <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v2i1.464>
- Shinta, Y. D., Chamalah, E., & Arsanti, M. (2017). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH DAN MEDIA VIDEO ANIMASI PERISTIWA SOSIAL BERMUATAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN TEKS EKSPANASI. *BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(2). <https://doi.org/10.17977/um007v1i22017p059>
- Surlani, I., Musthafa, B., & Damaianti, V. S. (2019). PENERAPAN METODE LATIHAN TERBIMBING BERMEDIA CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA MTs NEGERI JATIBARANG INDRAMAYU TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015. *Jurnal Tuturan*, 8(1). <https://doi.org/10.33603/jt.v8i1.2682>
- Susdiana, B. E. (2017). MENULIS TEKS EKSPANASI MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS VII SMP. *CENDEKIA: Journal of Education and Teaching*, 11(1).

902 *Kesulitan Anak Usia 10-11 Tahun dalam Menulis Faktual Ragam Eksplanasi– Annisa Kharisma, Tatat Hartati, Vismaia Sabariah Damaianti, Muhammad Solehuddin*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.851>

<https://doi.org/10.30957/cendekia.v11i1.247>

Syaidati., Maharani., Susilowati, E., & Syambasril. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 4(11).

Tarigan, M. R. (2015). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF EKSPOSISI MELALUI METODE DISKUSI DENGAN MEDIA KORAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 BINJAI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014 . *Jurnal Unimed*, 2(2).

Wati, N. M. A., Rasna, I. W., & Martha, I. N. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAILKEM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/jppbi.v9i1.3182>